# TUGAS AKHIR

# SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT

# PADA PT. SARANA SULUT VENTURA

*DIajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan*

*dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada*

*Program Studi Diploma III Akuntansi Perpajakan*

*Oleh*

CHRISTIAN J E. MAILI

NIM 15042027



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI MANADO

JURUSAN AKUNTANSI

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI PERPAJAKAN

2018

DAFTAR ISI

[HALAMAN SAMPUL i](#_Toc520554313)

[HALAMAN JUDUL ii](#_Toc520554316)

[LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii](#_Toc520554319)

[LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN iv](#_Toc520554325)

[DAFTAR RIWAYAT HIDUP v](#_Toc520554331)

[ABSTRAK vii](#_Toc520554332)

[KATA PENGANTAR viii](#_Toc520554333)

DAFTAR ISI………………………………………………………………………x

[DAFTAR GAMBAR xiii](#_Toc520554334)

[DAFTAR TABLE xiv](#_Toc520554335)

DAFTAR LAMPIRAN…………………………………………………………..xv

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc520554342)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc520554343)

[1.2 Rumusan Masalah 4](#_Toc520554344)

[1.3 Tujuan Penelitian 4](#_Toc520554345)

[1.4 Manfaat Penelitian 4](#_Toc520554346)

[1.5 Metode Analisis Data 5](#_Toc520554347)

[1.6 Deskripsi Umum PT. Sarana Sulut Ventura 5](#_Toc520554348)

[a. Sejarah Singkat Perusahaan 5](#_Toc520554349)

[b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi 7](#_Toc520554350)

[c. Aktivitas Usaha Perusahaan 11](#_Toc520554351)

[BAB II](#_Toc520554352) DESKRIPSI [SISTEM AKUNTANSI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA PT. SARANA SULUT VENTURA 12](#_Toc520554353)

[2.1 Landasan Teori 12](#_Toc520554354)

[2.1.1 Pengertian Sistem 12](#_Toc520554355)

[2.1.2 Pengertian Akuntansi 12](#_Toc520554356)

[2.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi 13](#_Toc520554357)

[2.1.4 Pengertian Kredit 13](#_Toc520554358)

[2.1.5 Prinsip-prinsip Perkreditan 14](#_Toc520554359)

[2.1.6 Manfaat Perkreditan 16](#_Toc520554360)

[2.2 Sistem Pemberian Kredit PT. Sarana Sulut Ventura 17](#_Toc520554369)

[2.2.1Sistem Pemberian Kredit Bagi Nasabah Baru 17](#_Toc520554370)

2.3 [Evaluasi Sistem Pemberian Kredit Pada PT. Sarana Sulut Ventura 41](#_Toc520554372)

[2.3.1 Evaluasi Terhadap Pihak Yang Terkait 41](#_Toc520554373)

[2.3.2 Evaluasi Terhadap Catatan Akuntansi. 41](#_Toc520554374)

[2.3.3 Evaluasi Terhadap Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem 41](#_Toc520554375)

[BAB III PENUTUP 43](#_Toc520554387)

[3.1 Kesimpulan 43](#_Toc520554389)

 3.2 Saran……………………………………………………………………………43

[DAFTAR PUSTAKA 61](#_Toc520554391)

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Usaha keuangan dilaksanakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau yang disebut sebagai lembaga keuanagan , dimana kegiatan utamanya adalah membiayai permodalan suatu bidang usaha, selain itu kegiatan lembaga keuangan tidak terlepas dari jasa keuangan.

Dalam prakteknya, lembaga keuangan digolongkan ke dalam 2 (dua) golongan, yaitu :

1. Lembaga keuangan bank, merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Tetapi lembaga keuangan bank tersebut teryanta tidak cukup memadai untuk menanggulangi berbagai keperluan dana dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jangkauan penyebaran kredit, keterbatsan sumber dana, dan keharusan memberlakukan prinsip bernuansa “konsevatif” *prudent banking yang sangat heavily regulated*.
2. Lembaga keuangan lainnya (lembaga pembiayaan)

Guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau modal untuk investasi, tidak hanya dapat dilakukan oleh bank. Ini dikarenakan adanya keterbatasan dari perbankan, bukan saja keterbatasan dana yang disalurkan, melainkan juga keterbatasan jangkauan dan peluang untuk masuk ke sektor pembiayaan lainnya. Berkaitan dengan itu, sejak tahun 1988, pemerintah telah menetapkan strategi kebijakan di bidang lembaga pembiayaan yang salah satunya adalah modal ventura.

Berpedoman pada keputusan menteri keuangan nomor 1251/KMK.013/1988 tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan lembaga pembiayaan yang telah diubah dengan keputusan menteri keuangan nomor 448/KMK.017/2000 tentang perusahaan pembiayaan, kegiatan perusahaan modal ventura pada pokoknya melakukan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal yang bersifat sementara pada perusahaan pasangan usaha.

Realisasi pembiayaan modal ventura harus selalu didahului dengan suatu perjanjian antara perusahan modal ventura dengan perusahaan pasangan usaha.

Dalam perkembanganya, jenis pembiayaan oleh perusahaan modal ventura terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Penyertaan modal (dibukukan dalam pos modal oleh perusahaan penerima dana).
2. Pemberian pinjaman dengan pola bagi hasil (dibukukan dalam pos pinjaman oleh perusahaan penerima dana), seperti halnya pinjaman atau kredit dari bank.

Dalam pelaksanaan pemberian kredit sebagai masalah akan muncul diantaranya tujuan pemberian kredit, cara pemberian kredit, jangka waktu pemberian kredit, besarnya jumlah kredit dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Kegiatan pemberian kredit ini merupakan usaha yang di dasarkan pada kepercayaan dan banyak mengandung resiko. Oleh karena itu pengelolaanya harus dilakukan secara profesional dengan di bantu pengawas internal yang ketat.

Berkenan dengan hal tersebut pemerintah harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang di lakukan lembaga-lembaga keuangan. Pembinaan ini dimaksudkan agar pengelolaanya menjadi lebih baik, sehingga akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Pengawasan oleh pemerintah ini bertujuan untuk menghindari terjadinya peyimpangan-penyimpangan yang dampaknya sangat merugikan bagi Negara maupun terhadap kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan dan pandangan penulis. PT. Sarana Sulut Ventura telah dapat berkembang sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu pengusaha-pengusaha kecil dalam mewujudkan usaha-usahanya. Karena hingga saat ini pengusaha-pengusaha masih membutuhkan lembaga keuangan untuk meningkatkan usahanya begitu juga sebaliknya pihak lembaga keuangan memerlukan masyarakat untuk memperoleh dana yang akan digunakan sebagai modal untuk menjalankan usahanya, sehingga keberadaan PT. Sarana Sulut Ventura sebagai lembaga keuangan sangat berarti dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan langsung masalah pemberian kredit dan mengambil judul Laporan Tugas Akhir “Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT. Sarana Sulut Ventura”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah Sistem pemberian kredit pada PT. Sarana Sulut Ventura telah bekerja dengan baik”.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana PT. Sarana Sulut Ventura melakukan pemberian kredit pada Nasabah baru.
	1. **Manfaat Penelitian**

Untuk menambah wawasan mengenai sistem pemberian kredit dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan

* 1. **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu mengambarkan dan menguraikan sistem pemberian kredit di PT. Sarana Sulut Ventura

* 1. **Deskripsi Umum Perusahan**

**1.6.1. Sejarah singkat Perusahaan**

PT. Sarana Sulut Ventura adalah Perusahaan Modal Ventura Daerah ke-16 yang di prakarsai pembetukannya dan di resmikan oleh Menteri Keuangan RI waktu itu Bapak Mar’ie Muhamad dengan pemegang saham terbesar yakni PT. Bahana Arta Ventura selanjutnya beberapa pengusaha daerah.

 Akta Pendirian Perseroan No. 38 dibuat oleh Notaris Thelma Andries, SH tanggal 6 Oktober 1995 Pengesahan Kementrian Penghakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman RI No C2-13.348 HT. 01. 01. TH.95 tanggal 20 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 5 tanggal 16 Januari 1996, TBN 675 dengan memakai Perseroan Terbatas “PT. Sarana Sulut Ventura”. Dengan Izin Usaha dari Kementrian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 487/KMK/017/1995 tanggal 26 Oktober 1995.

 Adapun Maksud dan Tujuan ialah melakukan kegiatan Modal Ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha. Dan untuk mencapai maksud tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Pengembangan suatu penemuan baru.
2. Pengembangan perusahaan yang ada pada tahap awal usahanya mengalamikesulitan dana.
3. Membantu perusahaan yang berada pada tahap pengembangan
4. Membantu perusahaan yang berada pada tahap kemunduran usaha
5. Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa
6. Pengembangan berbagai penggunaan teknologi baru dan ahli teknologi baik dalam maupun luar negeri
7. Membantu pengalihan pemilikan perusahaan.

Dari proses pendirian tersebut modal awalnya adalah sbb :

* Modal Dasar : Rp. 12.000.000.000,- (Dua belas milyar rupiah)
* Modal Disetor : Rp. 4.282.491.000,- (Empat milyar dua ratus delapan puluh dua juta empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

**1.6.2. Struktur Organisasi**

Seiring dengan perkembangan organisasi dan sumber daya manusia, maka struktur organisasi perluh di sesuaikan. Bentuk struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Sarana Sulut Ventura saat ini dapat digambarkan seperti pada bagan dibawah ini :

*Gambar 1.1.*

*Sumber : data perusahaan, 2018*

1. Job Description
2. Direksi
* Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
* Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan
* Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
1. Akounting dan Admin
* Bertanggung jawab terhadap kebenaran jurnal-jurnal yang dibuat.
* Memeriksa akun/nomor perkiraan dalam rangka proses penjurnalan untuk enjamin kebenaran informasi yang ada dalam laporan keuangan.
* Menjurnal bukti penerimaan, pegeluaran, serta memorial tersebut ke bukti transaksi dan mengimputnya kedalam system informasi Manajemen Akuntansi (SIMVATI) di computer
* Melaksanakan analisa dan membuat laporan keuangan perusahaan secara bulanan untuk diserahkan ke Direksi dan pihak PT. Bahana Arta Ventura.
1. Keuangan/kasir
* Menerima dan mebuat bukti penerimaan kas tentang pembayaran angsuran pokok, dari PPU yang membayar langsung ke perusahaan tanpa melalui rekening perusahaan.
* Menyiapkan/membuat pengeluaran, penerimaan secara memorial perusahaan dan menyiapkan/mengarsip bukti-bukti transaksi pengeluaran penerimaan dan memorial tersebut secara aman dan tertib
* Membuat bukti transfer pembiayaan untuk PPU (berdasarkan nota pencairan dana) dan pembukuannya.
* Menjaga kerahasiaan data dan informasi keuangan perusahaan maupun informasi lainnya serta informasi mengenai perusahaan pasangan usaha (PPU) dan sama sekali tidak diperkenankan memberikan kepada pihak yang berkepentingan.
1. Investasi
* Sebagai petugas yang mengelola tertib administrasi pembiayaan perusahaan serta memonitor pembiayaan kepada perusahaan pasangan usaha.
* Sebagai unit kerja yang terlibat dalam proses penyaringan pencairan dana
* Bertanggung jawab atas kehabisan dan kelengkapan dokumen pencarian dana
* Bertanggung jawab atas penyimpanan dan peminjaman file-file pembiayaan PPU (berdasarkan prosedur yang berlaku)
* Bertanggung jawab terhadap kebenaran data tagihan serta pengiriman tagihan (invoice) kepada perusahaan pasangan usaha.
1. Appraisal
* Sebagai petugas yang melakukan transaksi atas jaminan CPPU.
* Sebagai petugas yang membantu mencari informasi kebenaran data jaminan.
* Bertanggung jawab terhadap kebenaran seluruh data laporan penilaian jaminan.
* Membuat perencanaan, pelaksanaan mauun evaluasi atas program yang sudah dilaksanakan
1. Monitoring
* Menjalankan fungsi remedial dengan melakukan upayah perbaikan, menyelamatkan atas kinerja da kondisi kesehatan yang dalam keadaan sakit dan macet guna menyelamatkan sejumlah dana perusahaan pada PPU-PPU
* Mengawasi dan mengkoordinir fungsi remedial
* Bertanggung jawab atas tercapainya target yang telah di tetapkan oleh Direksi dalam bentuk jumlah pengembalian pokok dan pembayaran PPU Remedial.
* Bertanggung jawab atas perbaikan kinerja dan kondisi kesehatan PPU remedial.
	+ 1. **Aktifitas Usaha Perusahaan**

PT. Sarana Sulut Ventura melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan surat Izin Usaha dari Kementrian Keuangan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 487/KMK.017/1995 tanggal 26 Oktober 1995.

Kegiatan Usahanya Meliputi :

* Memberikan pembiayaan Modal Ventura dalam bentuk penyertaan modal atau sejenisnya kepada perusahaan pasangan usaha (PPU) untuk jangka waktu tertentu.
* Memberikan pendampingan usaha dan manajemen.